



BUPATI BANYUMAS
PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR 360/ 786 /TAHUN 2021

TENTANG
STATUS TANGGAP DARURAT BENCANA GERAKAN TANAH DAN TANAH
LONGSOR DI KECAMATAN KEDUNGBANTENG, KECAMATAN BATURRADEN,
KECAMATAN KARANGLEWAS, KECAMATAN SUMBANG, KECAMATAN
SOMAGEDE DAN KECAMATAN PURWOKERTO BARAT

BUPATI BANYUMAS,

- Menimbang : a. bahwa pada hari Rabu tanggal 1 Desember 2021 terjadi hujan lebat secara terus menerus disertai angin kencang mulai pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 19.00 WIB, mengakibatkan terjadinya bencana gerakan tanah dan tanah longsor di Kecamatan Kedungbanteng, Kecamatan Baturraden, Kecamatan Karanglewas, Kecamatan Sumbang, Kecamatan Somagede dan Kecamatan Purwokerto Barat;
- b. bahwa berdasarkan hasil monitoring dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas, hasil kaji cepat dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Banyumas dan informasi dari masyarakat terkait situasi di lapangan tentang terjadinya bencana gerakan tanah dan tanah longsor tersebut telah mengakibatkan timbulnya kerusakan lingkungan, kerusakan rumah, kerusakan sarana prasarana jalan, kerugian harta benda, menimbulkan pengungsian serta dampak psikologis masyarakat, dan berdasarkan kajian cuaca Pusat Stasiun Klimatologi Semarang tentang curah hujan di Wilayah Kabupaten Banyumas bulan Desember 2021 - Februari 2022 tergolong dalam kriteria Tinggi (301 – 500 mm)- Sangat Tinggi (>500 mm) dan cuaca ekstrim yang disertai angin kencang

maka akan berpotensi menimbulkan bencana gerakan tanah dan tanah longsor di masa yang akan datang;

- c. bahwa untuk menangani akibat bencana sebagaimana dimaksud dalam huruf b, diperlukan tindakan penanganan dengan segera dan memadai sehingga perlu menetapkan status keadaan darurat bencana;
- d. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 38 Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Banyumas penetapan status keadaan darurat ditetapkan oleh Bupati;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Bupati Tentang Status Tanggap Darurat Bencana Gerakan Tanah dan Tanah Longsor di Kecamatan Kedungbanteng, Kecamatan Baturraden, Kecamatan Karanglewas, Kecamatan Sumbang, Kecamatan Somagede dan Kecamatan Purwokerto Barat;

- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
 - 2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4723);
 - 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4830);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Dalam Keadaan Tertentu (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Wilayah Kabupaten Banyumas (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2014 Nomor 1 Seri E);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2016 Nomor 1 Seri D), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 21);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2021 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 60);
11. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 60 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2021 (Berita Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2021 Nomor 61);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Status Tanggap Darurat Bencana Gerakan Tanah dan Tanah Longsor di Kecamatan Kedungbanteng, Kecamatan Baturraden, Kecamatan Karanglewas, Kecamatan Sumbang, Kecamatan Somagede dan Kecamatan Purwokerto Barat berlaku selama 45

(empat puluh lima) hari terhitung sejak tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan tanggal 17 Januari 2022.

- KEDUA : Masa berlaku Status Tanggap Darurat sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dapat diperpanjang atau diperpendek sesuai kebutuhan penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan bencana gerakan dan tanah longsor di Kecamatan Kedungbanteng, Kecamatan Baturraden, Kecamatan Karanglewas, Kecamatan Sumbang, Kecamatan Somagede dan Kecamatan Purwokerto Barat.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas dan sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwokerto
pada tanggal 08 DEC 2021
BUPATI BANYUMAS,

ACHMAD HUSEIN